

### BAB III

## METODE PENELITIAN

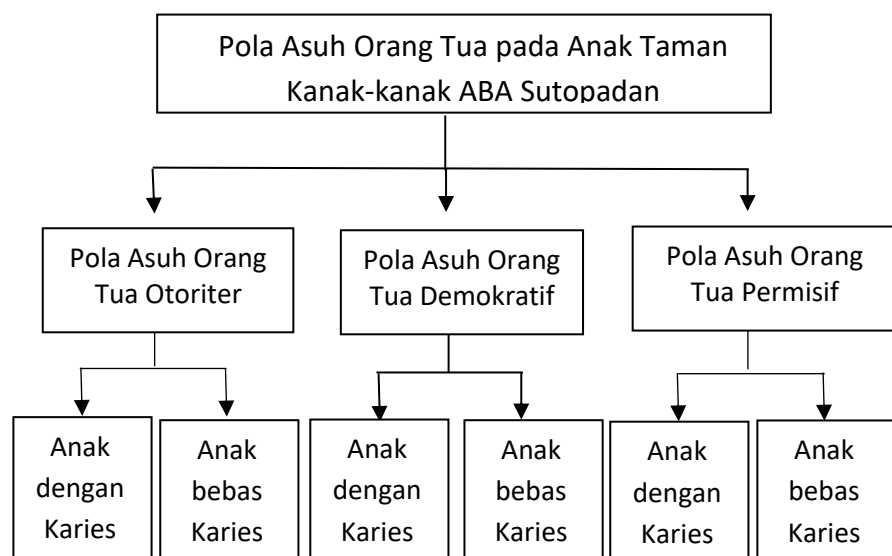
### A. Jenis dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey analitik dengan desain *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

#### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, desain penelitian hubungan pola asuh orangtua dengan karies gigi yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Karies Gigi

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau obyek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian adalah Ibu dari siswa Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan yang berjumlah 80 orang ibu dan 80 siswa Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sehingga peneliti bisa mendapatkan sampel yang diinginkan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 siswa dan 80 ibu dari siswa yang hadir pada Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan.

Kriteria inklusi dan eksklusi subjek penelitian sebagai berikut :

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan
- 2) Siswa memiliki kejadian karies pada gigi
- 3) Siswa umur 5-6 tahun
- 4) Siswa dengan bebas karies
- 5) Tinggal dengan orang tua

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden/ berhalangan hadir

### **C. Tempat dan Waktu**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan
2. Alamat : Sutopadan, Ngestiharjo Kasihan, Bantul
3. Waktu penelitian pada bulan November 2019

### **D. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek Yang Diteliti/Diamati.**

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status karies gigi

### **E. Definisi Operasional**

1. Pola asuh adalah sistem atau cara kerja orang tua merawat dan mendidik anak. Pola asuh diukur dengan kuesioner untuk mengelompokkan bagaimana cara orang tua mengasuh anaknya. Kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi 18 pertanyaan yang terdiri dari masing-masing 6 item pertanyaan untuk setiap jenis pola asuh cara penilaian kuesioner pola asuh adalah :
  - a. Pertanyaan untuk nomor 1-6 merupakan pertanyaan tentang pola asuh otoriter, pertanyaan untuk nomor 7-12 merupakan pertanyaan untuk pola asuh permisif dan pertanyaan untuk nomor 12-18 merupakan pertanyaan untuk pola asuh demokratis.

- b. Cara penilaian berdasarkan skor terbanyak dari butir-butir kuisisioner pola asuh orang tua. Masing-masing item diberi skor 0 untuk jawaban tidak dan skor 1 untuk jawaban ya.
- c. Orang tua dikatakan termasuk dalam salah satu jenis pola asuh apabila jumlah skor pola asuh tertentu paling banyak dibanding dengan jenis pola asuh yang lain. Misalnya orang tua dikatakan termasuk dalam pola asuh otoriter apabila jumlah skor pola asuh otoriter tersebut paling banyak dibanding dengan jenis pola asuh permisif dan demokratis. Skala data pola asuh orang tua adalah skala nominal.

2. Memeriksa Karies gigi pada Anak Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan yaitu :

- a. Melakukan pemeriksaan pada anak dengan karies gigi, anak dengan karies gigi diberi kode 1.
- b. Melakukan pemeriksaan pada anak dengan bebas karies, anak dengan bebas karies diberi kode 0.

Skala data yang digunakan dalam pemeriksaan karies gigi adalah skala nominal.

#### **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dengan menggunakan kuesioner untuk melihat penerapan pola asuh dan melakukan pemeriksaan karies gigi pada Anak Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan.

## **G. Alat Ukur / Instrumen & Bahan Penelitian**

1. Alat Ukur / Instrumen Penelitian
  - a. Kuesioner pola asuh orang tua (terlampir).
  - b. Format pemeriksaan karies gigi (terlampir)
2. Bahan Penelitian
  - a. Alat tulis
  - b. Masker
  - c. Handscoon
  - d. Alkohol
  - e. Kapas

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Berdasarkan uji validitas kuesioner pola asuh orang tua yang dilampirkan diketahui bahwa masing masing nilai koefisien korelasi 0,366-0,694 yang berarti  $> 0,361$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kuisioner pola asuh orang tua dapat dinyatakan valid. Berdasarkan uji realibitas kuesioner pola asuh orang tua yang dilampirkan didapatkan nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

## **I. Prosedur penelitian**

1. Tahapan persiapan penelitian
  - a. Diajukan surat izin penelitian
  - b. Disiapkan alat dan bahan penelitian
  - c. Disiapkan kuesioner
  - d. Disiapkan Alat pemeriksaan gigi

- e. Disiapkan *informed consent*
  - f. Diajukan surat *ethical clearance*
2. Tahapan pelaksanaan penelitian
    - a. Diberikan *informed consent* dan lembar PSP kepada orang tua.
    - b. Diberikan kuesioner pola asuh orang tua selama 30 menit.
    - c. Dilakukan pemeriksaan karies gigi pada anak TK
    - d. Dikelolah data dan dianalisis data.
    - e. Disusun laporan penelitian.

#### **J. Managemen Data**

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu menyeleksi hasil kuesioner. Hal ini untuk menyeleksi apakah setiap kuesioner telah di isi dengan petunjuk sebelumnya.
2. *Coding*, yaitu memberi tanda kode pada setiap hasil kuesioner. Hal ini dimaksud untuk mempermudah mengadakan tabulasi dan analisa data.
3. *Entry*, yaitu kegiatan memasukan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisa data.
4. Tabulasi data yaitu memasukan data ke dalam tabel untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan Karies gigi pada anak Taman Kanak-kanak ABA Sutopadan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program analisis data statistik *non parametric* dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan dua variabel.

**K. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan menghargai hak-hak manusia sebagai subyek penelitian. Telah dilakukan pengkajian oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No. e-KEPK/POLKESYO/0362/X/2019